

**PELAKSANAAN PENAHANAN RUMAH TERHADAP TERSANGKA
DALAM PROSES PENYIDIKAN
(Studi Penelitian Di Kepolisian Daerah Sumatera Utara)**

Satria Abadi *

Adil Akhyar, S.H., LL.M. Ph.D **

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H***

ABSTRAK

Penahanan rumah terhadap tersangka dapat menimbulkan permasalahan seperti penyidik sulit mengawasi tersangka dan ada kemungkinan tersangka akan mempengaruhi saksi atau mengatur jawaban ketika pemeriksaan penyidikan. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tentang pelaksanaan penahanan rumah dan kota terhadap tersangka dalam proses penyidikan, Bagaimana penerapan aturan penahanan rumah terhadap tersangka dalam penyidikan di Kepolisian Daerah Sumatera Utara, bagaimana hambatan dan upaya mengatasi hambatan dalam penahanan rumah terhadap tersangka dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sumatera Utara.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yuridis empiris yaitu penelitian dengan wawancara sebagai dasar pemecahan permasalahan yang dikemukakan. Data yang dipergunakan adalah data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Pengaturan tentang penahanan rumah diatur dalam Pasal 22 KUHP. Penahanan rumah harus dilaksanakan di dalam rumah tempat tinggal atau rumah kediaman terdakwa atau pada suatu rumah yang tertentu yang telah ditetapkan. Penyidik berwenang untuk mengabulkan status tahanan rumah atau tidak atas permintaan penangguhan penahanan sebagai tahanan rumah.

Kesimpulan dari pembahasan adalah penerapan aturan penahanan rumah terhadap tersangka dalam penyidikan di Kepolisian Daerah Sumatera Utara dilakukan pengawasan terhadap tersangka sehingga tidak melarikan diri atau menghilangkan barang bukti.. Hambatan dalam pelaksanaan penahanan rumah terhadap tersangka dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sumatera Utara adalah transparansi dan akuntabilitas yang tidak jelas karena tidak ada laporan mengenai jumlah angka jaminan uang dan lemahnya pengawasan sehingga terdakwa melarikan diri dan upaya mengatasinya adalah dengan cara menunjuk petugas panitera, penuntut umum, maupun pihak kepolisian yang ditugaskan di masing-masing instansi untuk mengurus administrasi jaminan uang pelaksanaan penahanan rumah

Kata Kunci : Penahanan Rumah, Tersangka, Penyidikan.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**IMPLEMENTATION OF HOUSE ARREST ON SUSPECTS DURING THE
INVESTIGATION PROCESS**
(Research Study at the North Sumatra Regional Police)

Satria Abadi *
Adil Akhyar, S.H., LL.M. Ph.D **
Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.H***

ABSTRACT

House arrest of suspects can cause problems such as investigators having difficulty supervising suspects and there is a possibility that suspects will influence witnesses or arrange answers during investigations. The formulation of the problem in this thesis is how the legal regulations regarding the implementation of house and city arrest of suspects in the investigation process, How the application of house arrest regulations for suspects in investigations at the North Sumatra Regional Police, what are the obstacles and efforts to overcome obstacles in handling house arrest of suspects in the investigation process at the North Sumatra Regional Police.

The research conducted is empirical legal research, namely research with interviews as the basis for solving the problems presented. The data used are primary data and the data collection methods used in this study are library research and field research. The data analysis used is qualitative data.

The regulation on house arrest is regulated in Article 22 of the Criminal Procedure Code. House arrest must be carried out in the defendant's residence or residence or in a certain house that has been determined. The investigator has the authority to grant house arrest status or not upon a request for suspension of detention as house arrest.

. The conclusion of the discussion is that the application of the house arrest rule against suspects in investigations at the North Sumatra Regional Police is carried out by supervision of the suspect so that he does not run away or remove evidence. Obstacles in the implementation of house arrest against suspects in the investigation process at the North Sumatra Regional Police are unclear transparency and accountability because there is no report on the amount of money bail and weak supervision so that the defendant runs away and efforts to overcome the obstacles are by appointing clerks, public prosecutors, or police officers assigned to each agency to take care of the administration of money bail for the implementation of house arrest

Keywords: House Arrest, Suspect, Investigation.

**Student of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of Law Program, Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of Law Program, Islamic University of North Sumatra*